BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengamatan dan pengolahan data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Interval pemesanan bahan baku Katalis sebesar 7 hari per bulan dengan persediaan optimal 1.721,04 Kg.
2. Berdasarkan perhitungan metode probabilistik maka dilakukan pemilihan model persediaan terbaik dengan melihat total biaya persediaan, yaitu dengan biaya persediaan terbesar yang diperoleh menggunakan metode Q dengan *stock out* sebesar Rp 5.604.240.766 dan yang terkecil adalah metode P tanpa *stock out* yaitu sebesar Rp 5.476.204.602. Besarnya total biaya persediaan sangat dipengaruhi oleh besarnya rata-rata persediaan yang disimpan persiklus waktu dan biaya kekurangan akibat persediaan, maka metode yang digunakan dalam merencanakan persediaan bahan baku Katalis dengan melihat total *cost* (TC) yang paling rendah yaitu dengan menggunakan metode P tanpa *stock out* dengan total biaya sebesar Rp 5.476.204.602 per tahun.

5.2 SARAN

Hasil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan semoga dapat mempertimbangkan metode yang peneliti sarankan untuk menentukan perhitungan yang dapat menghemat biaya persediaan yang lebih optimal, dan perusahaan dapat menyimpan bahan baku yang tidak berlebih dikarenakan resiko yang timbul berdampak pada tingginya biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh perusahaan.
2. Masukan bagi mahasiswa semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.